**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Busana merupakan salah satu hal pokok dalam kehidupan yang selalu mengikuti perkembangan zaman yang ada. Semakin berkembangnya suatu ilmu pengetahuan dan teknologi maka manusia semakin terampil dalam menciptakan suatu busana atau pakaian, bahkan busana tidak hanya berfungsi sebagai penutup atau pelindung tubuh tapi busana kini di buat memberi nilai keindahan bagi pemakainya. Suksesnya dunia fashion menjadi inspirasi untuk menciptakan busana yang mempunyai nilai seni. Banyak sumber ide yang terdapat di sekeliling kita yang mampu menunjang kreatifitas pecinta dunia fashion dalam menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang baru dan menarik.

Berbusana bukan sekedar mengenakan pakaian, pilihan busana yang tepat sesuai dengan kesempatan dan kepribadian pemakainya menjadikan penampilan wanita lebih mengesankan. Kini semakin banyak perempuan yang ingin selalu tampil modis. Mode busana wanita paling banyak mendominasi dunia *fashion* dari keanekeragaman busana yang ada. Wanita mendominasi konsumen busana yang tidak dapat ditinggalkan. Sesuai dengan sifat wanita yang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan mengikuti *trend fashion*. (Hartati Sulistio. 2004)

Sesuai dengan namanya busana pesta dapat dideskripsikan sebagai salah satu model busana yang dirancang khusus untuk acara pesta. Dimana busana tersebut memiliki tampilan dan model yang lebih istimewa dibandingkan dengan busana sehari-hari, baik dari segi bahan, teknik jahit, desain maupun hiasannya. Sejalan dengan kondisi ekonomi masyarakat yang terus bergerak, para perancang menuangkannya dalam berbagai bahan (material) seperti organsa, silk, satin, renda dan masih banyak lagi. Tetapi kali ini peneliti ingin membuat sesuatu yang baru dan berinovasi dengan bahan blacu. Seiring dengan berkembangnya inovasi dari dunia *fashion* dan merujuk dari beberapa penelitian yang sudah ada tentang jumputan terhadap kain blacu dan sejalan dengan buku dari Murywati S. Darmokusumo (2015) tentang batik jumputan pada kain blacu, kain blacu juga sekarang sudah banyak di buat untuk bahan busana casual. Dari segi tekstur blacu agak kaku namun mudah untuk dibentuk, sementara dari segi karakteristik kain blacu mudah menyerap keringat, fleksibel, kuat, tahan cuci, dan tahan panas atau setrika.

Teknik draping merupakan teknik membuat busana yang paling sering diterapkan dalam pembuatan busana dikarenakan hasilnya yang memuaskan. Teknik draping adalah teknik pembuatan busana yang sangat unik karena selain bisa langsung dililitkan pada badan model/ *dress form* juga bisa dibuat dengan cara memecah pola menurut model kemudian di jahit. Sejalan dengan pendapat Ernawati (2008) bahwa teknik draping adalah teknik membuat pola sesuai dengan ukuran dan bentuk badan seseorang, untuk mempermudah prosedur pembuatan pola, model dapat diganti dengan *dress form* atau boneka jahit yang ukurannya sama atau mendekati ukuran model.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin berinovasi untuk membuat suatu karya yang dapat menjadi inspirasi dalam dunia mode, dengan mengangkat judul “ Penggunaan Kain Blacu Pada Busana Pesta dengan Teknik Draping”

1. **Spesifikasi Produk yang Dirancang**

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis akan membuat produk busana pesta dari kain blacu dengan teknik draping dengan mengharapkan hasil akhir sesuai dengan desain meliputi:

1. **Model/desain**

Model sangat menentukan kualitas busana. Pemilihan model yang tepat akan menghasilkan busana yang berkualitas tinggi. Pada pembuatan busana pesta ini, penulis memilih model *One Pieces* atau gaun dengan panjang *maxi* (sampaimata kaki) dengan model span dan draping pada tengah muka, kerah shanghai, berlengan licin variasi lonceng, dan dihiasi dengan garnitur yang terdiri dari mote, permata, piceng, dan mutiara sebagai pemanis.

1. **Siluet**

Siluet adalah bentuk luar secara garis besar. Siluet pakaian adalah garis luar suatu pakaian bila dilihat dari jauh. Dalam pembuatan busana pesta ini, siluet yang digunakan adalah siluet I.

1. **Bahan**

Bahan adalah poin utama sesuatu yang diperlukan dalam membuat suatu hal, dalam hal busana pesta sangat banyak bahan yang dapat digunakan, seperti silk, sutra, organdi, dan masih banyak lagi. Tapi pada penelitian kali ini, merujuk pada latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti ingin menjadikan kain blacu sebagai bahan utama pembuatan busana pesta.

1. **Warna**

Peran warna juga sangat penting dalam pembuatan busana terutama perpaduan warnanya harus pas dan cocok/*matching*. Oleh karena itu, dalam pembuatan busana pesta ini, peneliti menggunakan warna biru dogker dan merah.

1. **Garnitur**

Garnitur adalah hiasan yang berfungsi untuk memperindah permukaan benda, dalam hal ini busana. Garnitur ada berbagai macam, namun yang digunakan dalam pembuatan busana pesta ini adalah payetyang terdiri dari mote,permata, piceng, dan mutiara.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana desain busana pesta dari kain blacu dengan teknik draping*?*
2. Bagaimana teknik pembuatan busana pesta dari kain blacu dengan teknik draping *?*
3. Bagaimana penilaian panelis terhadap busana pesta yang terbuat dari kain blacu dengan teknik draping *?*
4. **Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui desain busana pesta dari kain blacu dengan teknik draping.
2. Untuk mengetahui teknik pembuatan busana pesta dari kain blacu dengan teknik draping.
3. Untuk mengetahui penilaian panelis terhadap busana pesta yang terbuat dari kain blacu dengan teknik draping.

**E. Manfaat Produk Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, secara lebih khusus penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi Penyusun
2. Menambah pengetahuan tentang busana pesta siang, kain blacu, dan teknik draping pada busana.
3. Menerapkan kemampuannya, keahlian dan pengetahuan yang dimiliki ke dalam bentuk suatu karya nyata.
4. Mendorong dan melatih untuk lebih kreatif dalam menciptakan karya-karya baru.
5. Bagi Masyarakat
6. Sebagai bahan referensi untuk menghasilkan karya-karya baru dalam proses penelitian selanjutnya.
7. Memperoleh pengetahuan dalam menciptakan suatu busana dari bahan yang sederhana.
8. Sebagai sumber pembelajaran baru di kalangan umum bahwa kain blacu dapat digunakan dalam pembuatan busana pesta dipadukan dengan teknik draping dan garnitur untuk memberi volume, nilai guna, keindahan, dan nilai jual.
9. Bagi Universitas Negeri Makassar khususnya Jurusan PKK
10. Menjadikan acuan bagi mahasiswa PKK khususnya Program Studi Tata Busana agar dapat menciptakan karya-karya baru.
11. Menjadikan referensi mata kuliah yang diajarkan dan menambah pengetahuan tentang kain blacu dan teknik draping pada busana pesta.
12. Memperkenalkan jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga bidang studi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.